

BABA I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan pendidikan memang sangat memegang peranan penting bagi sumber daya manusia agar terciptanya kualitas yang baik. Selain itu seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi setiap orang berusaha membekali diri dengan ilmu pendidikan secara baik dengan perkembangan yang ada. Adapun hal utama yang harus ditempuh untuk membekali diri dengan ilmu pendidikan adalah dengan belajar yang baik. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam usaha mengembangkan kualitas manusia. Adapun tantangan dalam bidang pendidikan yang dirasakan selama ini yaitu dimana sulitnya meningkatnya mutu pendidikan, sehingga usaha pemerintah dibidang pendidikan selalu diarahkan: untuk menyempurnakan sistem pengajaran maupun materi pelajaran, terlihat dari usaha pemerintah dalam mengadakan perbaikan dan penyempurnaan kurikulum yang didalamnya mencakup isi materi pelajaran, tujuan pembelajaran atau metode-metode dalam mengajar. Adapun tujuan pendidikan nasional menurut UU RI No 20 Tahun 2003 adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan yang baik antara lain dapat dilihat dari proses belajar yang dicapai oleh siswa.

Proses belajar mengajar merupakan sebuah inti dari kegiatan pendidikan di sekolah, salah satu prinsip dalam melaksanakan pendidikan yaitu peserta didik secara aktif mengambil dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan, karena dalam proses belajar mengajar merupakan kegiatan interaksi antara dua unsur manusia yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi pada manusia. Belajar tidak hanya melibatkan satu elemen, melainkan belajar merupakan suatu sistem yang saling berkaitan dengan elemen-elemen lainnya.

Suatu proses pembelajaran dikatakan baik, bila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Selain itu untuk melihat keberhasilan proses belajar mengajar juga dapat dilihat dari nilai *output-nya* atau yang lebih dikenal sebagai hasil belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dapat dikuasai dari materi yang telah diajarkan, mencakup tiga kemampuan sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Bloom (Sudjana, 2010,:22-23) bahwa tingkat kemampuan atau penguasaan yang dapat dikuasai oleh peserta didik mencakup tiga aspek yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Hasil belajar yang tinggi menandakan proses belajar mengajar yang telah dilalui berhasil, begitupun sebaliknya. Pada dasarnya tujuan dibuatnya hasil belajar adalah untuk menentukan sebuah nilai pencapaian.

Proses belajar mengajar dengan hasil belajar itu sendiri, merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Tinggi rendahnya hasil belajar pun dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2015:54) “Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.” Maka secara umum faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar terdapat dua faktor utama, pertama faktor internal dan kedua faktor eksternal.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri manusia seperti keadaan mental suka atau tidak suka nya terhadap apa yang sedang di lakukan dalam pembelajaran. Sikap belajar termasuk salah satu factor internal yang dapat mempengaruhi hasil pencapaian siswa yang dimana pengaruh sikap belajar yang memiliki peranan penting dalam mendorong siswa untuk menerima pembelajaran yang sedang terjadi. Menurut Islamuddin (2012:19) Sikap adalah “gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, dan sebagainya, baik secara positif maupun yang negatif.” Maka jika sikap belajar siswa saat didalam proses pembelajaran ekonomi di kelas siswa kurang dalam memperhatikan saat guru menjelaskan teori pelajaran di depan kelas, banyak tingkah laku siswa yang kurang baik, seperti ribut dikelas pada saat guru menjelaskan materi. Ada

beberapa siswa yang tidak membawa buku pelajaran, dan ada juga siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru, dan malah mengerjakan di sekolah saat guru akan membahas tugas. Maka yang akan timbul di pikiran kita adalah bagaimana terpusatnya perhatian sikap belajar siswa yang akhirnya mengakibatkan tidak tercapainya nilai yang sudah ada.

Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri manusia salah satunya lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan segala sesuatu yang berada dalam lembaga pendidikan formal. Sejatinnya lingkungan sekolah harus melindungi siswa dari berbagai macam bahaya, aman, sehat serta terdapat fasilitas yang dapat mendukung perkembangan siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Mick dalam Lawrence dan Vimala (2012: 211) bahwa "*School environment means to extent to which school setting promote student safety and student health. .*".

Berbicara mengenai tentang lingkungan sekolah, fasilitas belajar atau sarana prasara merupakan sebuah penunjang dalam mencapai sebuah hasil belajar yang baik, fasilitas yang memadai akan mendorong siswa untuk giat belajar. Oleh karena itu supaya hasil belajar dapat maksimal maka kelengkapan fasilitas belajar perlu diperhatikan.

Keberhasilan seorang siswa akan tergantung pada fasilitas yang ada. Dengan tidak menutup kemungkinan faktor yang lain. Diantaranya ekonomi keluarga, kemauan siswa untuk belajar, teman sebaya, masyarakat, dan lainnya. Semakin lengkap fasilitas yang tersedia maka hasil belajar siswa akan semakin baik dan sebaliknya kekurangan fasilitas belajar atau tidak memilikinya dapat mengganggu belajar dan hasil belajar siswa menjadi kurang baik.

Menurut Slameto (2013:18) "adanya fasilitas belajar yang memadai maka kelancaran dalam kegiatan pembelajaran akan dapat terwujud". Fasilitas belajar, menurut Dalyono (2012:59) "keadaan sekolah tempat belajar yang mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar", yang dimana fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar di sekolah untuk mencapai tingkat keberhasilan siswa. Senada dengan hal tersebut, Arikunto dalam Sam (2008:7) juga "fasilitas dapat disamakan dengan sarana yang ada di sekolah

yang dimana sarana dan prasarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar”.

Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan fasilitas yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik. Sistem pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan disegala bidang yang memerlukan berbagai jenis keahlian dan keterampilan serta sekaligus meningkatkan produktivitas, mentalitas, mutu dan efisiensi kerja.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal maupun internal dapat mempengaruhi dalam hasil pembelajaran, yaitu dimana sebuah sikap terhadap pembelajaran dan fasilitas pembelajar adalah segala sesuatu yang dapat menunjang dan mempermudah kegiatan belajar mengajar dengan baik disekolah yang nantinya akan menciptakan kelancaran dan mempermudah proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil sebuah objek penelitian pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Cineam. Penilaian yang di ambil yaitu nilai dari kognitif siswa, adapun pelajaran yang penulis khususkan adalah mata pelajaran ekonomi yang di ambil dari nilai ulangan harian pada semester satu ajaran 2023/2024 yang dirata-ratakan untuk melihat hasil belajar siswa. Dimana di SMAN 1 Cineam sendiri masih ada siswa yang belum bisa mencapai hasil yang begitu maksimal seperti yang di harapkan.

Tabel 1.1
Rata-rata nilai peserta didik kelas XI IPS semester satu tahunajaran
2023/2024

No	Kelas	Jumlah peserta didik	Rata - Rata Nilai	KKM	Mencapai KKM	Tidak Mencapai KKM
					Banyak siswa	Banyak siswa
1.	XI IPS 1	32	76,96	78	17	15
2.	XI IPS 2	31	76,41		11	19
3.	XI IPS 3	28	73,23		9	19

Sumber Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas 11

Dari data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa nilai riil yang diperoleh berdasarkan hasil dari olahan nilai menunjukkan bahwa semua kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cineam memiliki nilai rata-rata yang masih dibawah standar KKM, Hal ini mengundang peneliti untuk melakukan penelitian untuk mencari tau setidaknya mengetahui salah satu penyebab dari keadaan tersebut.

Maka berdasarkan uraian di atas, dan mengacu pada teori yang dikatakan Slameto bahwa hasil belajar dapat di pengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor eksternal diantara dari faktor sekolah dan faktor internal merupakan faktor dari diri sendiri diantaranya sikap, maka dari itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul **PENGARUH SIKAP BELAJAR DAN FASILITAS PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI** (survey pada siswa kelas XI IPS SMAN 1 Cineam).

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu diantaranya:

1. Bagaimana pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar siwa kelas XI IPS SMAN 1 Cineam pada mata pelajaran ekonomi.?
2. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siwa kelas XI IPS SMAN 1 Cineam pada mata pelajaran ekonomi.?
3. Bagaimana pengaruh sikap belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siwa kelas XI IPS SMAN 1 Cineam pada mata pelajaran ekonomi.?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu diantaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar siwa kelas XI IPS SMAN 1 Cineam pada mata pelajaran ekonomi.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siwa kelas XI IPS SMAN 1 Cineam pada mata pelajaran ekonomi.
3. Untuk mengetahui pengaruh sikap belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siwa kelas XI IPS SMAN 1 Cineam pada mata pelajaran ekonomi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu diantaranya:

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini, yaitu hasil penelitian ini dapat

memberikan gambaran dan sumbangan pemikiran tentang pengaruh sikap belajar dan fasilitas pembelajaran terhadap hasil belajar.

2. Manfaat praktis dalam penelitian ini diuraikan menjadi empat yaitu bagi guru, siswa, sekolah dan bagi peneliti selanjutnya.
 - a. Manfaat bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi dan melaksanakan pengajaran ekonomi, khususnya dalam memahami sikap dan pemanfaatan fasilitas.
 - b. Manfaat bagi siswa, yaitu dapat memberikan gambaran tentang faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar diantaranya cara sikap penerimaan sebuah pembelajar dan sebuah fasilitas pembelajaran.
 - c. Manfaat bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai sarana dalam menyusun strategi pengembangan bahan evaluasi dalam pembelajaran sehingga efisiensi dan efektifitas pengajaran bahasa ekonomi dapat terwujud.
 - d. Manfaat bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan salah satu referensi atau bahan perbandingan bagi peneliti yang ingin mengkaji kajian yang sama.